

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Bahasa Arab merupakan bahasa yang wajib dikuasai oleh setiap orang yang hendak mempelajari dan memahami agama Islam dari sumber aslinya. Hal tersebut dikarenakan sumber ajaran agama Islam adalah Al- Qur'an dan Hadits yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.¹ Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional karena menjadi salah satu bahasa resmi PBB (Persatuan Bangsa Bangsa).² Bahasa Arab dianggap penting bagi bangsa Indonesia karena menjadi salah satu bahasa dengan 84% penduduknya menganut agama Islam³ dan sebagai salah satu anggota PBB serta sebagai Negara yang telah menjalin hubungan yang cukup baik dengan Negara-negara yang berbahasa Arab.

Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Arab antara lain menterjemahkan dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Maka dari itu hal yang harus dilakukan siswa adalah mengetahui dan menguasai kurikulum yang telah ditentukan. Kesulitan ini sering kali dikeluhkan siswa sebagai

¹ Al-Qur'an, Surat Yusuf, ayat 2

² Sartono, *Bahasa Internasional*, <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/864/bahasa-internasional> tanggal 06 Juli 2020, diakses tanggal 03 Oktober 2022 pukul 14.30 WIB.

³ Dwi Latifatul Fajri, *Daftar 5 Negara Muslim Terbesar di Dunia, Indonesia Nomor Satu*, <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/agung/berita/6298603b1c4ef/daftar-5-negara-muslim-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-satu> tanggal 02 Juni 2022, diakses tanggal 03 Oktober 2022 pukul 15.30 WIB.

hambatan dalam mempelajari bahasa Arab karena perbedaan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia.

Seiring dengan perkembangan pembelajaran, seorang guru harus memilih dan menggunakan metode bahasa Arab yang sesuai dengan keadaan siswa. Guru bahasa Arab paling tidak harus menguasai tiga kemampuan yaitu pengetahuan tentang bahasa Arab, kemahiran berbahasa Arab dan keterampilan mengajar bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab akan mudah diterima oleh siswa dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Berbagai metode telah banyak dilakukan dan diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak hal lain yang masih perlu diperbaiki dan terus menerus dikembangkan dalam mengatasi berbagai kesulitan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena segala sesuatu itu bisa saja berubah karena hasil dari pemikiran yang bersifat dinamis menyesuaikan dengan keadaan dan situasi.

Tugas utama guru pada dasarnya adalah mengajar dan mendidik, tapi sesungguhnya tugas dan peran guru sangat kompleks, tidak terbatas pada proses belajar mengajar di kelas, tetapi guru juga bertugas sebagai *konselor dan evaluator* yaitu membimbing, mengarahkan dan membantu siswa atau anak didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.⁴

Metode-metode baru yang dipromosikan untuk menyempurnakan sesuatu yang kurang dari berbagai metode yang telah dilaksanakan lebih dulu

3. ⁴ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Bandung: Renika Cipta, 1996),

sering kita temukan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk di dalamnya didapati bahwa masih banyak siswa terutama setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang masih kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab baik dari segi menterjemahkan dan berkomunikasi. Hal itu membuktikan bahwa penting kiranya mengetahui apa sebenarnya yang menjadi penyebab dari kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik. Apakah kemungkinan metode yang digunakan masih perlu inovasi ataukah memang ada hal lain yang mendasari siswa sehingga masih banyak yang mengalami kesulitan.

Banyak faktor yang sebenarnya dapat diasumsikan pada permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam kemahiran menerjemahkan dan berkomunikasi. Faktor-faktor ini bisa disebabkan oleh peserta didik, pihak sekolah, keluarga maupun lingkungan yang menjadi kebiasaan dimana peserta didik mengalami interaksi sosial. Namun asumsi-asumsi seperti yang disebutkan di atas perlu diuji kembali untuk dibuktikan kebenarannya agar tidak hanya sekedar menjadi momok pembicaraan tanpa ada solusi sebagai pembuka jalan untuk mengatasi masalah tersebut. Maka dari itu perlu penulis adakan penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang jelas dari permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, kemudian diharapkan dapat ditemukan jalan pemecah untuk mempermudah pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab selanjutnya.

Menurut pengalaman penulis waktu PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan), bahwa kemampuan dasar berbahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah I Gresik berbeda-beda. Hal ini dikarenakan latar pendidikan

mereka yang heterogen ada yang dari SD, MI, bahkan ada yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya. Hal ini yang membawa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Gresik dan hal tersebut yang sangat mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah I Gresik tersebut yakni penelitian tentang bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani kesulitan belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Gresik.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada kajian-kajian yang telah dilakukan peneliti, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam proses belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Gresik? Dan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini hanya difokuskan pada siswa kelas VIII dalam hal penterjemahan bahasa Arab dan komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam

untuk mengatasi permasalahan siswa dalam proses belajar bahasa Arab di SMP Muhammadiyah I Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan di bidang PAI, terutama pada masalah penanganan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak didik serta dapat dijadikan wawasan dalam peningkatan kualitas di SMP Muhammadiyah 1 Gresik sehingga akan menghasilkan alumni-alumni kompeten yang bisa diandalkan.

1.4.2. Manfaat secara Praktis

1.4.2.1. Untuk SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada semua pihak yang terlibat dan terkait di SMP Muhammadiyah 1 Gresik dari segi pemikiran, masukan dan bahan evaluasi agar kualitas pendidikan semakin berkembang.

1.4.2.2. Untuk masyarakat umum

Penelitian ini bisa dibuat acuan atau perbendaharaan pengetahuan bagi siapa saja yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab, khususnya untuk para orang tua murid. Sehingga

bisa membantu anaknya yang mengalami permasalahan tersebut.

1.4.2.3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dibuat referensi bagi peneliti yang akan datang yang berhubungan dengan upaya penanganan kesulitan-kesulitan anak didik dalam proses belajar.

1.5. Definisi Istilah

Definisi istilah ditulis untuk menjelaskan beberapa istilah dalam proposal peneliti dengan tujuan agar terhindar dari ambiguitas, kesalahfahaman dan kebingungan antara penulis dan pembaca. Maka dari itu, pada judul skripsi “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 1 Gresik” ini akan disajikan beberapa definisi istilah, di antaranya adalah

Upaya guru adalah sebuah aktifitas yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi dan melaksanakan *transfer of knowledge* kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, sehingga dapat mencapai suatu yang diinginkan.⁵

⁵ Zulkifli Rusby, Najmi Hayati, Indra Cahyadi, *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MANKuok Bangkinang Kabupaten Kampar*, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 14 No. 1, (April 2017), 1412-5382 <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1170/730> diakses tanggal 04 Oktober 2022 pukul 21.00 WIB.

Kesulitan belajar adalah kondisi yang dialami oleh siswa yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu dalam menerima, memahami dan menyerap pelajaran yang disebabkan oleh banyak faktor, bukan hanya masalah pedagogis atau intruksional saja, akan tetapi dapat juga mengacu pada masalah psikologis sehingga siswa mengalami kesulitan dalam aktifitas mendengarkan, membaca, menulis, berbicara, menalar atau menghitung.⁶



⁶ Muchlisin Riadi, *Kesulitan Belajar – Pengertian, Karakteristik, indicator, Jenis dan Faktor Penyebab*, <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/kesulitan-belajar.html?m=1> tanggal 11 Desember 2021, diakses tanggal 04 Oktober 2022 pukul 22.00 WIB.